JURNAL JENDELA ILMU **ISSN: 2721-6268**
Vol.4, No.2, Desember 2023, hlm. 51-55

ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI KAMPUNG YEEK DISTRIK AIFAT SELATAN KABUPATEN MAYBRAT

Aram Palilu[1], Frits G. J. Rupilele[2]

[1,2] Universitas Victory Sorong

Email: [1]arampalilu1015@gmail.com*

Abstrak

Setiap dana yang diterima oleh level struktur pemerintahan tanpa kecuali, harus dikelola secara transparan dan professional agar tingkat keberhasilan pembangunan semakin meningkat. Demikian pula dengan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima oleh pemerintah kampung/masyarakat, diperlukan sebuah komitmen dan integritas untuk dimanfaatkan demi kepentingan pembangunan kampong yang sejahtera dan mandiri di masaakan datang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan alokasi dana desa di Kampung Yeek Distrik Aifat Selatan Kabupaten Maybrat . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dari Analisis ADD Bagi Pembangunan Infrastruktur di Kampung Yeek Distrik Aifat Selatan Kabupaten Maybrat menunjukkan bahwa:1). Tahap perencanaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kampung Yeek telah menerapkan prinsip transparansi. 2). Pada tahap pelaksanaan ADD di Kampung Yeek melakukan swakelola karena pemerinntah kampung juga perlu meningkatkan kesejahteraan masyarakat 3). Tahap pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa (ADD) di Kampung Yeek telah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Perencanaan ADD, Pelaksanaan ADD, Pengawasan ADD.

ANALYSIS OF VILLAGE FUND ALLOCATION MANAGEMENT IN YEEK VILLAGE, SOUTH AIFAT DISTRICT, MAYBRAT DISTRICT

Abstract

Every fund received by any level of government structure, without exception, must be managed transparently and professionally so that the level of development success increases. Likewise, with the management of Village Fund Allocations (ADD) received by the village government/community, commitment and integrity are required to be utilized for the benefit of developing a prosperous and independent village in the future. The aim of this research is to find out how village fund allocation is managed in Yeek Village, South Aifat District, Maybrat Regency. Data collection techniques in this research were interview observation and documentation. The research results from the ADD Analysis for Infrastructure Development in Yeek Village, South Aifat District, Maybrat Regency show that: 1). The Village Fund Allocation (ADD) planning stage in Yeek Village has implemented the principle of transparency. 2). At the implementation stage of ADD in Yeek Village, self-management was carried out because the village government also needed to improve community welfare 3). The accountability stage for Village Fund Allocation (ADD) in Yeek Village has gone well.

Keywords: Village Fund Allocation Management, ADD Planning, ADD Implementation, ADD Supervision.

1. PENDAHULUAN

Struktur Pemerintahan yang berinteraksi langsung dengan masyarakat adalah Pemerintah Kampung beserta aparatnya. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa pemerintah kampong adalah aparat pemerintah berada di daerah pedesaan. Keberadaan pemerintah kampung dimaksudkan agar pelayanan pemerintah dalam arti yang luas dapat terlaksana dengan maksimal.

Berhubung pemerintah desa adalah aparat yang berada dan memberikan pelayanan publik secara langsung maka pemerintah desa harus diberi kewenangan dalam pengelolaan keuangan untuk menopang pelaksanaan kewajibannya termasuk hak-haknya yang harus dipenuhi. Melalui kewenangan pengelolaan dibidang keuangan tersendiri sehingga pelayanan kepada masyarakat lebih efektif dan mungkin sangat efisien.[1]

Kewenangan dibidang keuangan salahsatunya adalah adanya Alokasi Dana Desa (ADD). Dengan adanya ADD yang diperoleh melalui pemerintah kota ataupun kabupaten kepada pemerintah kampung sebagai wujud konkrit untuk meningkatkan pembangunan maupun didalam menyelenggarakan pemerintahan kampung.[2] Hal ini juga bertujuan bahwa pemerintang kampung berupaya secara mandiri untuk memberdayakan masyarakat ke arah yang lebih cepat dan berhasil dalam mewujudkan pemerataan pembangunan yang sejahtera dan berkeadilan, terutama dalam bidang ekonomi.

Berkaitan dengan itu, maka didalam manajemen pengelolaan ADD haruslah bertumpuh pada tia aspek yang sangat menentukan tingkat keberhasilannya yang efektif dan efisien, yaitu aspek perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan. Tiga aspek ini, harus melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi secara langsung dalam pengelolaan ADD sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat yang konkrit. Melalui rembug kampung, masyarakat yang harus melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan sekaligus sebagai pengawasan didalam pembiayaan pembangunan. Dengan berpartisipasnya masyarakat kegiatan perencanaan, pelaksnaan maupun pengawasan maka muncul rasa tanggung jawab secara moral bahwa keberhasilan dan kegagalan sebuah program yang dilaksanakan adalah ada pada pundak mereka.

Bagaimana dengan pengelolaan ADD di Kampung Yeek Distrik Aifat Selatan Kabupatan Maybrat? Sejak semula pengelolaan ADD di Kampung Yeek, aparat kampung selalu melibat masyarakat. Karena ini berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang penggunaannya harus menimbulkan lompatan-lompatan perubahan yang signifikan dalam keberhasilan pembiayaan pembangunan.

Memang harus diakui bahwa permasalahan dalam pengelolaan ADD di kampong selalu dilematis, di satu sisi ada upaya pemberdayaan melalui upaya partisipatif. Namun disisi lain lemahnya kualitas manusia di Kampung Yeek, sehingga muncullah pengelolaan keuangan tidak efektif dan efisien. Karena itu, harus ada upaya yang ditempuh, yaitu tetap mempercayai masyarakat untuk mengelola ADD secara mandiri, dengan tetap melakukan upaya pendampingan secara prosedural dan berkelanjutan.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dipandang perlu dan menarik untuk ditindaklanjuti melalui penelitian untuk mencari solusi dari permasalah demikian. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut: “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kampung Yeek Distrik Kabupaten Maybrat Provinsi Papua Barat Daya.”

2. METODE

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian tersebut yaitu penelitian kualitatif. sedangkan sampel diambil berdasarkan purposive sampling, Sampel tersebut diantaranya perwakilan dari BPM (Badan Pemberdayaan Masyarakat) dan Pemerintah Kampung, aparat Kantor Distrik Aifat Selatan selaku pendamping, pelaksana tingkat kampung sebagai penanggungjawab kegiatan, dan masyarakat sebagai pihak penerima dampak ataupun manfaat dari kebijakan ADD.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara, maupun dokumentasi. sedangkan teknik analisis yang dipakai adalah menggunakan model Miles dan Hubermann.[7] Analisis data difokuskan pada tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan ADD berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perencanaan Alokasi Dana Desa

Tabel 4.1 Jumlah Dana Desa

KOD REK	URAIAN	ANGGARAN (RP)
1	2	3
1.	**PENDAPATAN**	
1.1.	**Pendapatan Asli Kampung**	**5.000.000**
1.1.1	Swadaya,Partisipasi dan Gotong -	

	Royong	
1		
1.2	**Pendapatan Transfer**	**600.000.000**
1.2.1	Dana Desa	150.000.000
1.2.2	Alokasi Dana Desa	435.000.000
1.2.3	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	15.000.000
	JUMLAH PENDAPATAN	**605.000.000**
.2	**Belanja**	
2.1.1	Belanja Kampung	450.000.000
2.1.2	Belanja Penyelenggara Aparat Pemerintahan Kampung	150.000.000
3	**PEMBIAYAAN**	
3.1	**Penerimaan Pembiayaan**	605.000.000

Sumber: Buku Profil Kampung Yeek, Tahun 2022

Berdasarkan total dana kampung tersebut diatas, maka diadakan rembug kampong antara aparat kampung dengan masyarakat untuk merencanakan penggunaan dana desa tersebut untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembangunan kampung. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang terkait keterbukaan atau transparansi perencanaan ADD, yang menyatakan bahwa setiap Dana Kampung yang akan diterima selalu diadakan rembug kampung agar dana yang ada digunakan untuk kegiatan apa saja. Adapun penggunaan dana kampung yang totalnya sebesar Rp. 605.000.000,- (Enam ratus Lima Juta Rupiah), akan digunakan untuk membiayai kegiatan pembangunan fisik maupun non fisik. Kegiatan tersebut, meliputi: a) bidang pembangunan kampung; b) penyelenggaraan pemerintahan; c) Penanggulangan Bencana, Darurat, Dan Mendesak; d) pembinaan kemasyarakatan; e) pemberdayaan masyarakat; dan f) pembangunan pemberdayaan.

b) Pelaksanaan Alokasi Dana Desa

1. Total Dana Untuk Pembangunan Kampung.

Tabel 4.2 Data ADD Pembangunan Kampung Yeek Tahun 2022

Pembangunan Kampung	
Sub Bidang Pendidikan	
Biaya dana Pendidikan SMP, SMA Dan Kuliah	20.000.000
Sub Bidang Kesehatan	
Stanting	12.000.000
Kaderisai Posyandu	4.000.000
Sub Bidang Pekerjaan Umum	
Pekerjaan Chor Jalan beton	100.000.000
Sub Bidang Kawasan Permukiman	
Pembersihan Kampung	2.000.000
Sub Bidang Pembangunan Prasarana Umum	
Biaya Subangan Pembanggunan Gereja Baru	100.000.000
Biaya Subangan Pembangunan Asrama	10.000.000
Total	248.000.000

Sumber: Buku Profil Kampung Yeek, Tahun 2022

Berdasarkan pembiayaan pembangunan kampong diatas maka total dana yang terpakai sebesar Rp 248.000.000,. (Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta). Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara kepada bebarapa informan yang mengatakan bahwa besar dana tersebut memang digunakan untuk pembiayaan pembangunan kampung.

2. Total Dana Untuk Pembiayaan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan

Tabel 4.3 Data ADD Dalam Bidang Penyelenggaraan

Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan (Rp)	
Oprasional,Gaji, kampung	**150.000.000**
Oprasional kampung	33.000.000
Oprasional Kepala Kampung	15.000.000
Gaji kepala kampong	15.000.000
Sekertaris Kampung	9.000.000
Staf	7.200.000
Staf	7.200.000
Stasf	7.200.000
Staf	7.200.000
Opasional Ketua Baperkam	7.500.000
Gaji Ketua Baperkam	7.500.000
Sekertaris Baperkam	7.200.000
Anggota	6.000.000
Anggota	6.000.000
Anggota	6.000.000
Total	298.500.000

Sumber: Buku Profil Kampung Yeek, Tahun 2022

Data diatas menunjukkan bahwa besaran anggaran yang telah digunakan dalam pembiayaan penyelengaraan pemerintahan, sebesar Rp. 298.500.000,- (Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Setelah dikonfirmasi ke beberapa informan, semua menyiyakan.

3. Total Penanggulangan Bencana, Darurat, Dan Mendesa.

Tabel 4.4 Data ADD Dalam BidangPenanggulangan Bencana, Darurat, Dan Mendesak

Penanggulangan Bencana, Darurat, Dan Mendesak (R	
Penanggulangan Bencana, Darurat, Dan Mendesak Desa Penanganan Keadaan Darurat	84.000.000
Bantuan Langsung Tunai	84.000.000

(BLT)	
Total	168.000.000

Sumber: Buku profil Kampung Yeek, Tahun 2022

Diketahui bahwa total dana yang telah digunakan untuk pembiayaan dalam penanggulangan bencana, Darurat, dan mendesak adalah sebesar Rp. 168.000.000., (Seratus Enam puluh Delapan Juta Rupiah). Sesuai hasil wawancara dari salah satu informan mengatakan, ternyata memang besarannya telah digunakan demikian.

4. Total Dana ADD untuk Pembinaan kemasyarakatan

Tabel 4.5 Data ADD Dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Pembinaan Kemasyarakatan	
Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum & Perlindungan Masyarakat	
Sub Bidang Keagamaan dan Kebudayaan	Rp. 500.000

Sumber: Profil Kampung Yeek Tahun 2022

Data tersebut menunjukkan bahwa dana yang digunakan untuk pembinaan kemasyarakatan adalah memang sebesar Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah).

5. Total Dana Untuk Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 4.6 Data ADD Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat (Rp)	
Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Kampung Pelatihan Aparat Kampung.	
Pelatihan Pengelolaan Alokasi Dana Desa	2.000.000
Sub Bidang Pemberdayaan perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga	
Pelatihan Pembuatan Makanan Bergizi Untuk Bayi & balita	
Tanaman pangan	5.000.000
Total	7.000.000

Sumber: Buku Profil Kampung Yeek, Tahun 2022

Pada table diatas, ternyata total dana yang digunakan di bidang pemberdayaan masyarakat sebesar Rp. 7.000.000,- (Tujuh Juta Rupiah). Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan kesemuanya setuju dengan jumlah dana tersebut.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ADD telah sesuai dengan perencanaan, pelaksanaannya, termasuk juga besaran dana yang telah digunakan untuk pembiayaan kegiatan pembangunan kampong.

c) Pengawasan Alokasi Dana Desa

Jika pengelolaan ADD telah dilaksanakan untuk membiayai kegiatan pembangunan kampong, maka diperlukan sebuah transparansi melalui pertanggungjawaban dana kepada masyarakat dan pemerintah yang berkewajiban mendapatkan laporan sejauhmana ADD tersebut telah digunakan. Melalui pertanggung jawaban ADD, maka sekaligus merupakan evaluasi untuk mengetahui hambatan maupun tingkat keberhasilan dari sebuah perencanaan dan pelaksnaan ADD Kampung. Pertanggungjawaban adalah melihat perbandingan antara total Dana Desa dengan besarnya pembiayaan pembangunan Kampung. Berikut laporan pertanggungjawaban pengelolaan ADD di kampung dalam bentuk APBdes pemerintah Kampung Yeek.

Tabel 4.9 Laporan Pertanggungjawaban ADD Kampung Yeek Tahun 2022

KOD REK	URAIAN	ANGGARAN (RP)
1	2	3
1.	**PENDAPATAN**	
1.1.	**Pendapatan Asli Kampung**	**5.000.000**
1.1.1	Swadaya,Partisipasi dan Gotong Royong	
1		
1.2	**Pendapatan Transfer**	**600.000.000**
1.2.1	Dana Desa	150.000.000
1.2.2	Alokasi Dana Desa	435.000.000
1.2.3	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	15.000.000
	JUMLAH PENDAPATAN	**605.000.000**
.2	**Belanja**	
2.1.1	Belanja Kampung	450.000.000
2.1.2	Belanja Penyelenggara Aparat Pemerintahan Kampung	150.000.000
3	**PEMBIAYAAN**	
3.1	**Penerimaan Pembiayaan**	605.000.000
3.1.2	**Pengeluaran Pembiayaan**	605.000.000
	SISA LEBIH (KURANG) PERHITUNGAN	0,00

Sumber: Buku Kampung Yeek, Tahun 2022

Bila kita perhatikan dari laporan pelaksanaan ADD Kampung Yeek, ternyata sisi penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan adalah sama yaitu nihil (tidak ada dana yang tidak terpakai. Hal tersebut juga menunjukkan adanya konfirmasi dari beberapa informan yang diwawancarai pada dasarnya mengatakan bahwa dana yang digunakan telah sesuai dengan peruntukkannya. Adapun faktor pendukungnya

adalah adanya pengecoran jalan kampung, adanya rumah ibadah yang baru, honor aparat kampong dan Badan Perwakilan Masyarakat terbayarkan, adanya kegiatan pembinaan pemberdayaan masrakat, dan lainnya. Dengan kata lain, pembangunan fisik dan non fisik telah dilaksanakan sesuai dengan besaran ADD dan perencanaannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahsan maka hasil penelitian berkesimpulan bahwa:

a. Perencanaan pengelolaan ADD Kampung Yeek telah dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan tahapan perencanaan yang telah diputuskan secara bersama dalam rembug kampung antara aparat kampung dengan masyarakat.
b. Pelaksanaan pengelolaan ADD Kampung Yeek, telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya, baik oleh aparat kampung maupun masyarakat sebagai eksekutor sendiri.
c. Pertanggungjawaban pengelolaan ADD Kampung Yeek telah dilakukan secara transparan kepada masyarakat maupun kepada struktur pemerintah yang adadiatasnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.

[2] peraturan pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang desa.

[3] Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang pemerintahan kampung.

[4] Widjaja. 2003. Otonomi Desa. Penerbit: PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

[5] Setadi, Elly M. dan Kolip, Usman. 2011. Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, Dan Pemecahanya, Penerbit: Kencana, Jakarta.

[6] Peraturan Mendagri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

[7] Sugiyono. 2009. Memahami Penelitian Kualitatif. Penerbit: Alfabeta, Bandung.